



**KONSEP PLURALISME AGAMA JOHN HICK SEBAGAI LANDASAN
DISKURSUS FILOSOFIS DALAM USAHA MENGKRITIK IDEOLOGI
ISLAMISME DI INDONESIA**

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian Syarat dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi
Program Studi Magister Ilmu
Teologi Agama Katolik**

Oleh

**HILARIUS YANCEN OMAS
NIM/NIRM: 221116/22.07.54.0786.R**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO
2024**

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik

Pada
6 Mei 2024

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Direktur Program Magister (S2) Ilmu Agama/Teologi Katolik



Dr. Puplius Meinrad Buru

Dewan Penguji

Moderator	: Kanisius Bhila, Drs., M.Pd.	:.....
Penguji I	: Dr. Mathis Daven	:.....
Penguji II	: Yanuarius Lobo, Lic.	:.....
Penguji III	: Dr. Felix Baghi	:.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hilarius Yancen Omas

NIM/NIRM : 221116/22.07.54.0786.R

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis berjudul: "KONSEP PLURALISME AGAMA JOHN HICK SEBAGAI LANDASAN DISKURSUS FILOSOFIS DALAM USAHA MENGKRITIK IDEOLOGI ISLAMISME DI INDONESIA" ini adalah BENAR-BENAR hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam tesis saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan Tesis dan gelar yang saya peroleh dari Tesis tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, Mei 2024

Pembuat pernyataan



Hilarius Yancen Omas

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TESIS UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hilarius Yancen Omas

NIM/NIRM : 221116/22.07.54.0786.R

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Noeksklusif (Non-exclusive Royalty – Free Right)** atas tesis yang berjudul: “KONSEP PLURALISME AGAMA JOHN HICK SEBAGAI LANDASAN DISKURSUS FILOSOFIS DALAM USAHA MENKRITIK IDEOLOGI ISLAMISME DI INDONESIA” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Ledalero

Pada tanggal 30 Mei 2024

Yang menyatakan



Hilarius Yancen Omas

KATA PENGANTAR

Konsep pluralisme agama John Hick merupakan salah satu gagasan yang amat berpengaruh dalam diskursus filsafat dan teologi agama serta praksis relasi antar agama. Pluralisme agama John Hick menegaskan bahwa agama-agama adalah tanggapan yang berbeda-beda terhadap *The Real*. Untuk menjelaskannya, Hick menggunakan distingsi Immanuel Kant antara noumena dan phenomena. Noumena mengacu pada, dalam bahasa Jerman *das Ding an sich* (hal dalam dirinya sendiri) yang tidak sepenuhnya dapat diketahui melalui pikiran dan perasaan manusia, sedangkan *phenomena* adalah cara bagaimana hal atau kenyataan dialami manusia melalui lensa dan cara pandang mereka yang dikondisikan secara kultural. Lewat distingsi antara Yang Riil *an sich* dan Yang Riil pada tataran fenomenal, Hick juga berhasil memberikan basis bagi kritiknya terhadap naturalisme dan absolutisme.

Karya ilmiah ini berusaha mempresentasikan kritik terhadap Islamisme dari perspektif pluralisme agama John Hick. Islamisme adalah paham atau ideologi yang menjadikan ajaran-ajaran Islam sebagai dasar yang memandu dan mengatur baik kehidupan pribadi maupun kehidupan bersama atau bernegara. Islamisme bukan Islam. Ini adalah ideologi agama politik yang menggunakan Islam sebagai basis legitimasinya. Dalam konteks Indonesia, Islamisme sudah muncul sebelum kemerdekaan dan menyertai perjalanan sejarah Indonesia baik pada masa Orde Lama, Orde Baru, maupun Reformasi hingga sekarang. Kaum Islamis memiliki tujuan utama yakni menerapkan syariah Islam baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam kehidupan sosial politik. Untuk itu mereka melakukan pelbagai pendekatan dan menggunakan pelbagai sarana baik melalui kekerasan maupun tanpa kekerasan. Demi tujuan, melalui pelbagai metode dan dengan menggunakan pelbagai sarana tersebut, kaum Islamis berusaha menciptakan dominasi, diskriminasi dan intoleransi dalam konteks kehidupan bernegara. Lebih jauh, mereka juga mengancam keutuhan negara Indonesia karena hendak menggantikan Pancasila dengan Islamisme. Kritik dimungkinkan dengan meletakkan Islamisme sebagai eksklusivisme absolut dan ekstrem. Gagasan pluralisme agama John Hick, amat relevan untuk mengkritisi Ideologi Islamisme.

Adapun penyelesaian karya ini tidak luput dari dukungan pelbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan syukur dan terima kasih. *Pertama*, kepada Tuhan Yang Maha Baik atas segala rahmat dan berkat-Nya yang selalu menyertai dan menginspirasi penulis dalam proses penyelesaian tulisan ini. *Kedua*, kepada Serikat Sabda Allah (SVD) khususnya Komunitas Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero yang menjadi tempat tinggal dan menimba inspirasi-inspirasi yang membantu penulis dalam berpikir dan menempuh pendidikan di STFK Ledalero. *Ketiga*, kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero yang menjadi tempat penulis menimba pengetahuan. *Keempat*, kepada Dr. Mathias Daven dan Yanuarius Lobo, Lic., yang telah dengan setia membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. *Kelima*, kepada Dr. Felix Baghi yang telah bersedia menjadi penguji guna memperdalam pembahasan dalam tesis ini. *Keenam*, kepada Kanis Bhila, Drs., M.Pd. yang mendukung penulis melalui perannya sebagai moderator. *Ketujuh*, kepada teman-teman tingkat VI SVD Ledalero yang telah mendukung dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. *Kedelapan*, Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada Br. Alfons Doras, SVD, Bpk. Viktor Domat dan Ibu Dorotea Banut serta keempat saudara dan saudari yang dengan setia mendukung penulis dengan caranya masing-masing dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini. Kepada semua sahabat dan kenalan yang telah mendukung penyelesaian karya ini, penulis juga mengucapkan terima kasih.

Akhirnya penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan baik dari segi isi maupun penulisan. Oleh karena itu, dengan rendah hati, penulis tetap mengharapkan dan menerima pelbagai kritik dan saran yang konstruktif demi penyempurnaan tulisan ini.

Ledalero, Mei 2024

Penulis

ABSTRAK

Hilarius Yancen Omas, 221116/22.07.54.0786.R. *Konsep Pluralisme Agama John Hick Sebagai Landasan Diskursus Filosofis dalam Usaha Mengkritik Ideologi Islamisme di Indonesia*. Tesis. Program Pascasarjana, Program Studi Ilmu Teologi dengan Pendekatan Kontekstual, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2024.

Islamisme merupakan salah satu tantangan utama di Indonesia. Konsep pluralisme agama John Hick amat relevan untuk dijadikan sebagai landasan diskursus filosofis dalam usaha mengkritik Ideologi Islamisme. Tesis ini bertujuan untuk (1) menjelaskan konsep pluralisme agama John Hick (2) mendeskripsikan dan menjelaskan Ideologi Islamisme yang menjadi tantangan utama di Indonesia, dan (3) menguraikan kritik dari perspektif pluralisme agama John Hick terhadap Ideologi Islamisme di Indonesia.

Studi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Objek yang diteliti dan dibahas adalah konsep pluralisme agama John Hick dan Ideologi Islamisme di Indonesia. Penulis berusaha mengeksplorasi pelbagai sumber seperti buku-buku, majalah-majalah, jurnal-jurnal ilmiah, kamus, artikel-artikel dalam internet dan pelbagai sumber lainnya seperti manuskrip dan pelbagai *digital platform* yang secara khusus menjelaskan topik yang sedang didalami dalam karya ilmiah ini.

Studi ini menemukan beberapa hal berikut. 1) Konsep pluralisme agama John Hick dinyatakan dalam hipotesis pluralistik bahwa agama-agama besar dunia mewujudkan persepsi dan konsepsi yang berbeda tentang, dan dengan demikian tanggapan yang berbeda terhadap, Yang Nyata dari dalam varian utama cara budaya menjadi manusia; dan bahwa di dalam masing-masing dari mereka transformasi eksistensi manusia dari berpusat pada diri sendiri ke berpusat pada Realitas secara nyata sedang terjadi. 2) Hick menggunakan Epistemologi I. Kant untuk membedakan antara Yang Nyata *noumenon* dan Yang Nyata *fenomenon*. 3) Ideologi Islamisme memperjuangkan moralisasi politik berdasarkan keunggulan moral agama Islam. Islamisme mengandung beberapa pemikiran ideologis yang telah menyebar dan mempengaruhi orang-orang di pelbagai belahan dunia termasuk Indonesia. Islamisme telah mempengaruhi dinamika perjalanan bangsa Indonesia. 4) Berdasarkan konsep pluralisme agama John Hick, klaim bahwa Islam adalah agama yang benar dan satu-satunya akses menuju keselamatan dalam Islamisme dinilai tidak realistis, karena dalam agama lain juga terdapat keselamatan/pembebasan dan juga nilai-nilai moral yang memandu tingkah laku manusia. Islamisme juga dikritik karena mengabsolutkan klaim yang bersifat relatif, yaitu penafsiran manusia yang terbatas terhadap wahyu Allah. Selain itu, Islamisme dikritik karena gagasan konstruksi identitas eksklusif yang terkandung di dalamnya amat problematis. Identitas suatu tradisi agama terbentuk hanya dalam keterbukaan dan dialektika dengan lingkungan budaya. Upaya pencegahan dilakukan baik pada tataran teoritis maupun praksis melalui kerja sama setiap elemen bangsa.

Kata-kata kunci: eksklusivisme, inklusivisme, pluralisme agama, Yang Nyata, noumenon, fenomenon, islamisme, identitas eksklusif, klaim kebenaran absolut

ABSTRACT

Hilarius Yancen Omas, 221116/22.07.54.0786.R. *John Hick's Concept of Religious Pluralism as a Foundation for Philosophical Discourse in an Effort to Criticize the Ideology of Islamism in Indonesia*. Thesis. Postgraduate Program, Theological Study Program with Contextual Approach, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2024.

Islamism is one of the main challenges in Indonesia. John Hick's concept of religious pluralism is very relevant to be used as a basis for philosophical discourse in an attempt to criticize the ideology of Islamism. This thesis aims to (1) explain John Hick's concept of religious pluralism, (2) describe and explain the ideology of Islamism which is the main challenge in Indonesia, and (3) elaborate criticism from the perspective of John Hick's religious pluralism against the ideology of Islamism in Indonesia.

This study used qualitative descriptive method. The objects studied and discussed are John Hick's concept of religious pluralism and the ideology of Islamism in Indonesia. The author tries to explore various sources such as books, magazines, scientific journals, dictionaries, articles on the internet and various other sources such as manuscripts and various *digital platforms* that specifically explain the topic being explored in this scientific work.

The study found the following things. 1) John Hick's concept of religious pluralism is expressed in the pluralistic hypothesis that the major world religions embody different perceptions and conceptions of, and thus different responses to, the Real from within the main variants of the way culture becomes human; and that within each of them the transformation of human existence from self-centered to Reality-centered is actually taking place. 2) Hick used I. Kant's Epistemology to distinguish between *The Real noumenon* and *The Real phenomenon*. 3) The ideology of Islamism seeks political moralization based on the moral superiority of Islam. Islamism contains several ideological ideas that have spread and influenced people in various parts of the world including Indonesia. Islamism has influenced the dynamics of the journey of the Indonesian nation. 4) Based on John Hick's concept of religious pluralism, the claim that Islam is the true religion and the only access to salvation in Islamism is considered unrealistic, because in other religions there is also salvation/liberation and also moral values that guide human behavior. Islamism has also been criticized for absolutizing relative claims, namely man's limited interpretation of God's revelation. In addition, Islamism has been criticized for its problematic idea of constructing an exclusive identity. The identity of a religious tradition is formed only in openness and dialectics with the cultural environment. Prevention efforts are carried out both at the theoretical and practical levels through the cooperation of every element of the nation.

Key words: exclusivism, inclusivism, religious pluralism, The Real, noumenon, phenomenon, islamism, exclusive identity, absolute truth claim

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penulisan	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus	8
1.4 Metode Penulisan	8
1.5 Hipotesis	8
1.6 Tinjauan Kepustakaan.....	9
1.6.1 Konsep Pluralisme Agama John Hick.....	9
1.6.2 Tentang Ideologi Islamisme di Indonesia	12
1.7 Sistematika Penulisan	14
BAB II HIDUP, KARYA DAN KONSEP PLURALISME AGAMA JOHN HICK	16
2.1 Latar Belakang Hidup dan Pemikiran John Hick	16
2.2 Karya-Karya John Hick	20
2.2.1 <i>Faith and Knowledge</i>	21
2.2.2 <i>Philosophy of Religion</i>	21
2.2.3 <i>God and The Universe of Faith</i>	22
2.2.4 <i>God Has Many Names</i>	23
2.2.5 <i>Problem of Religious Pluralism</i>	24
2.2.6 <i>An Interpretation of Religion; Human Responses to The Transcendent</i>	25
2.2.7 <i>Dialogues in The Philosophy of Religion</i>	25
2.3 Konsep Pluralisme Agama John Hick	26
2.3.1 Pluralitas Agama dan Tiga Bentuk Tanggapan	27
2.3.1.1 Eksklusivisme	27
2.3.1.2 Inklusivisme	28
2.3.1.3 Pluralisme	31
2.3.2 Hipotesis Pluralistik	33
2.3.2.1 Ambiguitas Alam Semesta	34
2.3.2.2 <i>Seeing-as</i> dan Pengalaman Religius	36
2.3.2.3 Model Epistemologi Immanuel Kant	40

2.3.2.4	Yang Nyata dalam Diri-Nya Sendiri dan Pengalaman Manusia	42
2.3.2.5	Yang Nyata <i>An Sich, Personae</i> dan <i>Impersonae</i>	46
2.3.2.6	Kriteria Soteriologis dan Etis	48
2.4	Kesimpulan	49
BAB III ISLAMISME DI INDONESIA		51
3.1	Seputar Istilah Islamisme, Islam dan Fundamentalisme	51
3.2	Islamisme dalam Bentangan Sejarah Islam	54
3.2.1	Islamisme Klasik	54
3.2.2	Islamisme Modern	57
3.3	Pemikiran Ideologis dalam Islamisme	61
3.3.1	Klaim Kebenaran Absolut	62
3.3.2	Pandangan Hitam-Putih Mengenai Dunia	65
3.3.3	Konstruksi Identitas Eksklusif	67
3.4	Islamisme di Indonesia	69
3.4.1	Kiprah Islamisme di Indonesia	69
3.4.1.1	Islamisme Pada Masa Pra-Kemerdekaan	70
3.4.1.2	Islamisme Pada Masa Orde Lama	71
3.4.1.3	Islamisme Pada Masa Orde Baru	75
3.4.1.4	Islamisme Pada Masa Reformasi	78
3.4.2	Tujuan, Metode dan Sarana Perjuangan dalam Islamisme di Indonesia	81
3.5	Kesimpulan	85
BAB IV KONSEP PLURALISME AGAMA JOHN HICK SEBAGAI KRITIK TERHADAP IDEOLOGI ISLAMISME DI INDONESIA		87
4.1	Islamisme Sebagai Eksklusivisme Absolut dan Ekstrem	87
4.2	Kritik John Hick Terhadap Islamisme	93
4.2.1	Islamisme Sebagai Eksklusivisme yang Tidak Realistis	94
4.2.1.1	Argumentasi Soteriologis	94
4.2.1.2	Argumentasi Etis	98
4.2.2	Kritik Epistemologis Hick: Absolutitas yang Nyata dan Relativitas Klaim Kebenaran dalam Islamisme	101
4.2.3	Kritik Hick Terhadap Islamisme dari Perspektif kebudayaan	110
4.3	Pluralisme Agama dan Kemungkinan Dialog dengan Kaum Islamis	116
4.4	Kesimpulan	118
BAB V PENUTUP		121
5.1	Kesimpulan	121
5.2	Usul dan Saran	125
5.2.1	Bagi Masyarakat Indonesia	125
5.2.2	Bagi Kaum Islam Moderat	125
5.2.3	Bagi Pemerintah Indonesia	126
5.2.4	Bagi Penulis sendiri	126
BIBLIOGRAFI.....		127